

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Upaya meningkatkan pendidikan ditunjang oleh unsur-unsur pendidikan seperti kesiapan guru dalam mengajar, siswa, kondisi lingkungan sekolah, metode/model pembelajaran serta sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang sangat luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat, tuntutan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Pendidikan sendiri mempunyai beberapa unsur diantaranya ialah kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang maksimal itu adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif, selain itu guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Sebagai seorang guru berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangun semangat siswa saat menerima pembelajaran. Sebagai pelaku dalam proses mengajar guru dituntut harus dapat memahami model pelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus dapat memilih model yang tepat untuk menyesuaikan model pelajaran dengan materi pelajaran dan guru mampu menerapkan model tersebut kepada siswa dengan terampil sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan membuat siswa lebih paham dan merasa pelajaran tersebut mudah dipelajari.

Siswa juga salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa juga memiliki perhatian yang khusus untuk pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, kritis dan menyenangkan.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari disekolah, seperti yang kita ketahui tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pengetahuan yang sifatnya sistematis dan berlaku secara umum atau universal, yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan dengan berdasar pada hasil observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori, hakikatnya IPA adalah sebuah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta dengan cara yang sistematis, serta mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai gejala alam yang dituangkan dalam fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Dengan demikian guru perlu merancang media yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif dan menumbuhkan kesan bermakna serta menarik bagi siswa, sehingga hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPA dapat tercapai.

Berdasarkan informasi dan hasil wawancara yang diperoleh penulis dari guru kelas IV di SD Inpres 045931 Surbakti, siswa kurang aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Siswa masih memerlukan cara atau metode yang tepat terutama metode yang dapat membuat siswa yang berperan

aktif dalam pembelajaran. Terkhusus dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), ketidakaktifan siswa disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran IPA tidak dapat efektif dan kurang menarik minat siswa. Di mana pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada saat guru menerangkan materi pelajaran masih banyak siswa yang tidak mendengarkan atau bermain-main dengan teman sebangkunya. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga hal itu yang menjadi suatu alasan mengapa pembelajaran IPA di SD Inpres 045931 Surbakti tidak berjalan dengan baik.

Akibat dari permasalahan di atas hasil dari ulangan harian siswa kelas IV Tahun pelajaran 2020/2021 yang diperoleh dari siswa kurang maksimal. Di mana hasil yang diperoleh dari siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah diterapkan pihak sekolah. Terbukti dari informasi yang diberikan oleh guru kelas yang mengajar. Hal ini terlihat jelas dari tabel 1.1 Berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai IPA kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2020/2021	70	30	12 (40%)	18 (60%)	65

(Sumber Data : SD Inpres 045931 Surbakti)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa SD Inpres 045931 Surbakti kelas IV untuk tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata siswa hanya mencapai nilai (65), dimana hanya 40% siswa yang tuntas dari KKM yang telah ditetapkan yaitu (70) dari (30) siswa, sedangkan 60% siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar belum maksimal.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan model yang bervariasi dalam pelajaran salah satunya adalah menggunakan model *Picture and Picture*. *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses belajar mengajar.

Melalui model *Picture and Picture* proses penerimaan pembelajaran oleh siswa dapat dengan aktif mengamati apa yang diperhatikan selama pelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan pembelajaran oleh siswa akan lebih tertarik dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka hal inilah yang mendorong penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran kurang efektif dan bervariasi.
3. Keaktifan siswa yang kurang dalam proses pembelajaran IPA.
4. Penggunaan model yang terbatas saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan model *picture and picture* pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup

Hewan Siswa Kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan beberapa tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV Sd Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 2 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV Sd Inpres 045931 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, dimana manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui ke kreatifan guru dalam pembelajaran sehingga pihak sekolah dapat menyediakan model pembelajaran konkret salah satunya dengan penggunaan Model *Picture and Picture*.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas.

4. Bagi peneliti

Bagi Peneliti, Sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA.



